

BAHAN PUSTAKA MENJADI TEMA SENTRAL SKRIPSI MAHASISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN UIN JAKARTA

Oleh: Siti Maryam, S. Ag., SS, M. Hum

Abstrak

Artikel ini merupakan hasil penelitian deskriptif kuantitatif mengenai perkembangan ilmu perpustakaan pada Prodi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta, yang dilakukan dengan cara pemetaan tema skripsi mahasiswa tahun 2003-2012. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa dari 244 judul skripsi diperoleh 30 tema pokok, dan terdapat lima tema pokok yang dominan, yaitu 1). bahan pustaka sebanyak 60 judul (24,59%), terkategori menjadi: bahan pustaka format tertentu, bahan pustaka bidang tertentu, bahan pustaka koleksi perpustakaan tertentu, dan bahan pustaka secara umum, dengan fokus pembahasan pada aspek pengadaan, ketersediaan, kepuasan pemakai, pemanfaatan, evaluasi, penyiangan, pengembangan, perkembangan, persepsi pengguna, pengelolaan, dsb. 2) layanan perpustakaan yaitu 36 judul (14,75%), tema ketiga 'perpustakaan sekolah' sebanyak 31 judul (12,70%), dan tema keempat 'pengembangan koleksi' dengan frekuensi 26 judul (10,66 %), dan tema kelima 'teknologi informasi' sebanyak 16 judul (6,56 %). Tema yang paling jarang dibahas (hanya satu kali dalam periode 2003-2012): 'analisis sitasi, story telling, gedung perpustakaan, kerjasama antar perpustakaan, komunikasi ilmiah, perpustakaan daerah, perpustakaan digital, perpustakaan masjid, dan sistem jaringan informasi'. Disimpulkan, kecenderungan skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta adalah pada tema 'pengembangan koleksi' terutama tentang bahan pustaka, karena tema ini muncul secara signifikan hampir pada setiap tahun, disamping tema 'pengembangan koleksi' itu sendiri juga menjadi tema dominan yang keempat. Itulah arah atau kecenderungan umum dari perkembangan keilmuan yang ada pada prodi tersebut selama kurun waktu 2003-2012.

Kata Kunci: pemetaan, ilmu perpustakaan, skripsi, pemetaan ilmu pengetahuan, peta perkembangan.

Abstract

This article discusses a research about topics of minithesis written by students of Library and Information Science Department-UIN Jakarta since 2003 until 2012, using a descriptive-quantitative methodology. The result indicates that there are 30 major topics in 244 minithesis, including: citation, bibliography, library building, library cooperation, classification, library services, information literacy, organization of information, user education, collection development, digital library, mobil library, academic libraries, information technology, Islamic library history, library promotion, librarian, information retrieval, etc. Of those topics, there are five dominant topics: a) library material (60 titles or 24,8%), b) library services (36 titles or 14,75%), c) school libraries (31 titles or 12,7%), d) collection development (26 titles or 10,6%), d) information technology (16 titles or 6,6%). There are topics, such as citation analysis, story telling, library building, library cooperation, scientific communication, digital library, information networking, etc, which are infrequently written in those minithesis. These topics appear once during 2003-2012.

Key Words : mapping, library science, thesis, knowledge management, map development of science

A. PENDAHULUAN

Perkembangan suatu ilmu pengetahuan dapat dilihat melalui perkembangan penulisan yang terkait dengan ilmu tersebut, baik penulisan hasil penelitian lapangan maupun penulisan hasil studi terhadap literatur sebelumnya. Dengan menganalisa berbagai penerbitan tersebut maka kita dapat melihat arah atau kecenderungan perkembangan suatu bidang ilmu tertentu. Salah satu bentuk penulisan hasil penelitian adalah karya mahasiswa yang berbentuk skripsi, tesis dan disertasi. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa suatu program studi (prodi) atau jurusan pada suatu perguruan tinggi merupakan salah satu pilar yang selain mengajarkan suatu bidang ilmu ia juga memiliki tanggung jawab untuk berperan aktif dalam mengembangkan bidang ilmu tersebut.

Program Studi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah dibuka sejak 1999, dan hingga tahun 2012 telah melahirkan cukup banyak sarjana bidang ilmu perpustakaan (kurang lebih 250 orang), dan mereka telah bekerja di berbagai lembaga atau pusat informasi dan di berbagai jenis perpustakaan, baik perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum, maupun perpustakaan khusus. Prodi ini harus terus melakukan berbagai upaya agar alumninya ke depan benar-benar memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan siap bekerja dengan baik. Untuk itulah maka prodi memerlukan masukan yang positif dari berbagai pihak guna terus mengembangkan ilmu perpustakaan itu sendiri.

Salah satu dasar untuk bisa mengembangkan bidang ilmu perpustakaan adalah dengan mengetahui terlebih dahulu peta atau arah perkembangan keilmuan yang telah dicapai selama ini, dan hal itu dapat dilakukan melalui pemetaan terhadap tugas akhir (skripsi) mahasiswa. Dengan memetakan dan menganalisa tema-tema skripsi para alumni tersebut kita dapat mengetahui tiga hal penting yaitu: 1). tema-tema yang paling dominan ditulis oleh para mahasiswa, 2) minat dan kecenderungan para mahasiswa mengenai bidang ilmu yang digelutinya, dan 3) arah perkembangan ilmu

perpustakaan yang ada pada Prodi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta.

Dengan mengetahui semua hal tersebut di atas maka Prodi Ilmu Perpustakaan bisa mempertimbangkan untuk dapat melakukan revisi kurikulum ataupun silabi untuk mata kuliah tertentu. Disamping itu prodi juga dapat memiliki acuan yang jelas ketika harus memutuskan apakah akan menerima atau menolak tema proposal skripsi mahasiswa. Dan jika perlu atas dasar hasil pemetaan ini Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta juga dapat membuat dan menetapkan satu kebijakan mengenai tema yang seharusnya ditulis dalam skripsi mahasiswa untuk masa yang akan datang.

Secara teoritis jika kita melakukan pemilahan atau pengelompokan maka dalam ilmu perpustakaan dan informasi akan didapati beberapa kelompok atau rumpun keilmuan diantaranya adalah: 1) kelompok ilmu terkait dengan sistem simpan dan temu kembali informasi, 2) kelompok ilmu yang terkait dengan manajemen lembaga informasi dan perpustakaan, 3) kelompok ilmu yang terkait dengan aplikasi teknologi informasi, 4) kelompok ilmu yang terkait dengan kegiatan teknis (*technical services*) perpustakaan, dan 5) kelompok ilmu pendukung yang terkait dengan ilmu perpustakaan dan informasi itu sendiri. Hingga saat ini belum diperoleh data yang akurat dan lengkap mengenai tema-tema skripsi yang sudah ditulis mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta, sehingga belum diketahui secara pasti ke arah rumpun keilmuan mana (dari ilmu perpustakaan) kecenderungan atau minat keilmuan para mahasiswa tersebut.

Latar belakang pemikiran itulah yang mendorong penulis melakukan penelitian mengenai "*Arah Perkembangan Ilmu Perpustakaan: Analisa terhadap Tema Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta*". Hasil penelitian ini diharapkan menjadi titik tolak dalam pengembangan prodi tersebut, terutama dalam membuat kebijakan mengenai ketentuan tema skripsi mahasiswa, dan juga sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam revisi dan pengembangan kurikulum.

Masalah dalam penelitian ini terdiri dari tiga yaitu: 1) Tema yang ditulis dalam skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan

FAH-UIN Jakarta, 2) dinamika perkembangan tema skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta dari waktu ke waktu, 3) kecenderungan perkembangan ilmu perpustakaan berdasarkan tema yang paling dominan pada skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta dari tahun 2003-2012.

Sesuai dengan permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk memperoleh peta gambaran konkrit mengenai kecenderungan arah perkembangan ilmu perpustakaan di lingkungan Prodi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta berdasarkan tema-tema yang ditulis oleh para alumni.

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini bagi Prodi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta adalah: a) sebagai acuan dalam melakukan evaluasi dan revisi dan pengembangan kurikulum, b) menjadi pertimbangan dalam penerimaan/persetujuan proposal skripsi yang akan datang, sehingga dapat dihindari terjadinya duplikasi yang tidak perlu, c) dan menjadi pertimbangan dalam penyusunan dan penerapan kebijakan mengenai penentuan tema-tema skripsi di masa mendatang. Bagi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memilih dan menentukan topik skripsi yang akan ditulis bagi mahasiswa

B. TINJAUAN LITERATUR

1. Pemetaan Ilmu Pengetahuan

Salah satu cara untuk mengetahui arah ataupun kecenderungan tentang perkembangan suatu ilmu, adalah melalui pemetaan atau *mapping* terhadap berbagai literatur atau karya-karya yang berhubungan dengan ilmu tersebut.

Kata *mapping* secara bahasa merupakan bentuk *gerund* dari kata *map* yang berarti peta, dan dalam bahasa Indonesia berarti pemetaan. Pemetaan adalah proses pembuatan peta mengenai suatu kelompok atau unit analisis tertentu. Pemetaan atau visualisasi adalah pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan gambar, tulisan, peta,

atau grafik⁷¹. Dalam penelitian ilmu sosial pemetaan adalah suatu metode visual untuk menggambarkan berbagai topik seperti peta lokasi, peta kawasan, peta perkembangan, dan sebagainya.

Pandu Ristiyono⁷² mengutip pendapat Spasser mengemukakan bahwa pemetaan pengetahuan atau *knowledge mapping* adalah alat relasi (*relational tools*) yang menyediakan informasi hubungan antara entitas yang dipetakan. Peta ilmu pengetahuan merupakan alat yang praktis untuk menyampaikan informasi mengenai aktivitas ilmiah, dan juga dapat menjadi dasar untuk mengkaji atau memahami aktivitas ilmiah dengan menggambarannya secara tersusun dan terstruktur. Pandu juga mengutip pendapat Raghavan bahwa pemetaan ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya adalah berdasarkan co-klasifikasi (*co-classification*) dan co-kata kunci (*co-words*). Pemetaan *co-words* dilakukan melalui analisis kemunculan istilah yang dipakai oleh suatu dokumen dengan melihat kata-kata yang dipakai secara bersama oleh dokumen lain. Analisis *co-words* didasarkan pada *co-occurrence* (kemunculan bersama) kata kunci yang digunakan untuk mengindeks artikel atau dokumen. Metode ini sangat bermanfaat dalam pemetaan isi dokumen dalam bidang ilmu. Hubungan antar istilah pada analisis *co-words* dapat di kaji dengan menggunakan perangkat lunak tertentu.

Melalui pemetaan tersebut seseorang akan dapat secara cepat dan ringkas memperoleh suatu informasi atau data yang diperlukannya. Ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dengan pemetaan, diantaranya adalah: 1) memudahkan proses identifikasi permasalahan penelitian, 2) memperjelas gambaran penelitian yang ada di lapangan, 3) membantu dalam menetapkan kebijakan dan agenda aksi yang akan dilakukan peneliti.

⁷¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

⁷² Pandu Ristiyono, *Pemetaan Ilmu Berdasarkan Artikel Jurnal Pendidikan Universitas Terbuka Tahun 1999-2007. (Tesis)*. Bogor: Magister Teknologi Informasi Untuk Perpustakaan Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.

Menurut Sulistiyo Basuki⁷³ pemetaan pengetahuan digunakan untuk berbagai keperluan diantaranya adalah untuk memberikan batasan program penelitian, untuk menentukan keputusan menyangkut aktifitas yang berkenaan dengan teknologi, disain struktur basis pengetahuan, dan pembuatan program pendidikan dan pelatihan. Beliau menjelaskan lebih lanjut bahwa pemetaan pengetahuan dapat dilakukan dengan bentuk pemetaan kronologis, pemetaan berbasis *co-words*, pemetaan kognitif dan pemetaan konseptual. Untuk melakukan pemetaan tersebut dapat digunakan teknik analisis bibliometrik.

Dalam konteks ilmu perpustakaan pemetaan ilmu merupakan kajian bibliometrika, yakni kajian yang memperhatikan dan membahas perkembangan literatur dalam suatu bidang dengan menggunakan prinsip-prinsip matematika dan statistik. Dengan analisis statistik tersebut dapat dilihat perkembangan literatur secara umum, dapat juga diketahui pola perkembangan penelitian secara khusus di bidang ilmu tertentu, misalnya dalam bidang fisika, biologi, yang kemudian secara khusus disebut sebagai *scientometrics*.⁷⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan pemetaan konseptual, di mana untuk menggambarkan peta kecenderungan perkembangan ilmu perpustakaan pada Prodi Ilmu Perpustakaan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, penulis melakukannya dengan menganalisa konsep-konsep utama atau tema-tema utama yang muncul dalam skripsi mahasiswa. Skripsi merupakan salah satu bentuk karya ilmiah dalam bidang tertentu yang dihasilkan oleh para mahasiswa jenjang S1, dengan bimbingan bimbingan dosen. Skripsi pada umumnya merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar kesarjana.

⁷³ Sulistiyo-Basuki, *Visualisasi Ilmu Pengetahuan*. Makalah Seminar Infometrika dan Scientometrika bagi Peneliti dan Pustakawan. Jakarta, 17 September 2001, h.1

⁷⁴ Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Sebuah Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI, 2003, h.21

Menurut Buku Pedoman Skripsi Prodi Kesehatan Masyarakat UNSUD, dijelaskan bahwa skripsi merupakan bentuk pengalaman belajar yang meliputi penggalan kembali apa yang telah dipelajari, mencari dan mengumpulkan pengetahuan baru secara mandiri, melakukan analisis dan sistesis sendiri dan dengan bimbingan, serta mengungkapkannya dengan bantuan pembimbing sehingga menghasilkan keluaran berupa tulisan tentang suatu pengetahuan baru. Skripsi harus memenuhi syarat-syarat keilmuan, misalnya paradigma logika, penalaran, sistematika dan prosedur ilmiah. Maka dapat dikatakan bahwa skripsi adalah puncak akumulasi penguasaan materi ilmu mahasiswa dalam suatu bidang studi yang ditunjukkan dengan kemampuannya untuk merancang, menyusun, menyajikan dan mempertahankan suatu skripsi yang ditulisnya.

Sebagai suatu karya maka skripsi dapat dianalisis untuk dapat dipetakan dan hasilnya dapat menggambarkan beberapa hal diantaranya adalah tentang arah perkembangan atau kecenderungan yang terjadi mengenai bidang ilmu tertentu.

2. Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Ilmu perpustakaan dan informasi (*library and information science*) secara sederhana dapat dikatakan merupakan satu bangunan ilmu yang mempelajari perpustakaan dan informasi dalam berbagai aspeknya, di mana perpustakaan dalam hal ini dibahas baik dari aspek fisik maupun aspek non fisik. Ilmu ini membahas perpustakaan sebagai lembaga yang bergerak dalam aktivitas penyimpanan, penyebaran, dan pelestarian sumber informasi, dan juga membahas informasi dalam konteks yang lebih luas.

Sulistiyo Basuki dalam bukunya *Pengantar Ilmu Perpustakaan* menguraikan secara panjang lebar semua aspek yang dikaji dalam bidang ilmu perpustakaan mulai dari pengertian perpustakaan hingga pada aspek-aspek penting lainnya yang terkait dengan perpustakaan itu sendiri.⁷⁵ Apa yang

⁷⁵ Baca garis-garis besar pembahasan buku Sulistiyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia, 2003.

diuraikan oleh Sulistiyo tersebut mencakup beberapa aspek pembahasan yaitu:

1. Perpustakaan dan Masyarakat, meliputi: pengertian, sejarah, dan jenis perpustakaan, prinsip kepastakawanan, kerjasama antar perpustakaan, jaringan informasi, teknologi informasi, hak cipta, penyensoran, dan jasa perpustakaan untuk masyarakat)
2. Profesi Kepustakawanan, meliputi: literatur kepastakawanan, organisasi profesi, dan kepastakawanan sebagai profesi.
3. Manajemen dan Administrasi Perpustakaan
4. Organisasi Informasi, meliputi: pengatalogan (teori, peraturan, deskripsi bibliografi, penentuan tajuk, penjajaran, bibliografi), seleksi, pengadaan, dan pemeliharaan dan pelestarian bahan pustaka,
5. Layanan perpustakaan, meliputi layanan sirkulasi, dan jasa referens.

Ilmu perpustakaan tentu saja terkait erat dengan aktivitas atau pekerjaan-pekerjaan kepastakawanan. Dalam praktek sesungguhnya di lapangan maka pekerjaan-pekerjaan di perpustakaan dapat dikategorikan menjadi dua kelompok besar, yaitu kelompok kegiatan teknis dan kelompok kegiatan layanan kepada pengguna. Karena itu maka dalam pendidikan ilmu perpustakaan selalu diajarkan atau diselenggarakan mata kuliah yang terkait dengan kedua hal tersebut.

Diantara materi perkuliahan yang terkait dengan layanan teknis (*technical services*) adalah materi-materi tentang pengembangan koleksi perpustakaan, katalogisasi (pengatalogan deksriptif dan pengatalogan subjek), klasifikasi, pengindeksan, hingga ke masalah-masalah pelestarian bahan pustaka. Adapun yang terkait dengan layanan masyarakat pengguna (*public services*) yakni layanan yang diberikan atau berhubungan langsung dengan pemustaka (pengguna) pada umumnya adalah layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian) bahan pustaka, layanan referensi atau layanan rujukan (*reference services*), layanan bimbingan membaca, layanan pendidikan pemakai (*user education*) dan program

literasi informasi (*information literacy*), dan layanan-layanan lainnya.

Untuk memperkuat kedua jenis layanan tersebut di atas maka harus didukung oleh aspek keilmuan yang lain seperti aplikasi teknologi informasi, manajemen, organisasi dan administrasi perpustakaan, dan lain sebagainya.

Dengan demikian maka terdapat banyak aspek ilmu perpustakaan dan informasi yang dikaji atau dipelajari dan diajarkan pada lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan bidang ilmu perpustakaan. Putu Laxman Pendit⁷⁶ telah menguraikan secara panjang lebar aspek-aspek yang dikaji atau dipelajari dalam ilmu perpustakaan dan informasi ini, yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi beberapa rumpun keilmuan, diantaranya adalah:

1. Temu Kembali Informasi dan Konsep Relevansi,
2. Sistem Informasi, Komunikasi Ilmiah dan masyarakat Informasi,
3. Bibliometrika, Scientometrics, infometrika,
4. Dokumen, akses dan pemanfaatan informasi,
5. Pencari dan Pengguna Informasi.

Selain Pendit, yang juga telah merangkum dan mengelompokkan bidang-bidang ilmu perpustakaan adalah ALISE⁷⁷ (*Associatin of Library and Information Scieince Education*). Sebelumnya nama ALISE adalah *the Association of American Library Schools*, berdiri pada tahun 1915. Asosiasi ini menyediakan suatu forum bagi para pendidik bidang ilmu perpustakaan untuk saling berbagi ide, untuk mendiskusikan berbagai isu, dan untuk mencari solusi atas problem-problem yang mereka hadapi. Pada tahun 1983 asosiasi ini merubah namanya menjadi ALISE yang merefleksikan secara lebih akurat misi,

⁷⁶ Putu Laxman Pendit membahas secara lengkap mengenai aspek-aspek yang dikaji dalam dalam ilmu perpustakaan dan informasi dalam bukunya *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Sebuah Pengantar diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI, h.41-59

⁷⁷ ALISE, *LIS Research Areas Classification Scheme*. <http://www.alise.org/history>, diakses tanggal 01 Oktober 2013.

tujuan, dan keanggotaan asosiasi tersebut. Diantara program ALISE adalah penelitian-penelitian, dan untuk kepentingan tersebut ALISE telah mengelompokkan penelitian bidang ilmu perpustakaan ke dalam sepuluh kategori besar, yaitu:

- 1 . Perkembangan dan prinsip-prinsip Ilmu Perpustakaan dan Informasi
- 2 . Pendidikan Bidang Ilmu Perpustakaan
- 3 . Pengembangan Koleksi
- 4 . Layanan Pengguna Perpustakaan
- 5 . Informatika
- 6 . Sistem Simpan dan Temu Kembali Informasi
- 7 . Jenis Perpustakaan dan Penyedia Informasi
- 8 . Manajemen dan Administrasi Perpustakaan
- 9 . Perpustakaan Sekolah
- 10 . Organisasi Informasi

3. Klasifikasi Ilmu Perpustakaan

Seperti telah dijelaskan bahwa ALISE membagi penelitian bidang ilmu perpustakaan dan informasi ke dalam 10 (sepuluh) kelompok besar, dan tiap kelompok memiliki tema-tema pokok yang beragam yang jumlahnya secara keseluruhan mencapai 104 (seratus empat) bidang kajian. Tabel berikut memberikan rincian dari klasifikasi ilmu perpustakaan tersebut:

No	Kategori dan Cakupan Ilmunya
I	Perkembangan dan Prinsip Ilmu Perpustakaan & Informasi <i>(Development/principles of Library & Information Science)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Perpustakaan dan Ilmu Perpustakaan <i>(History of Libraries and Library Science)</i> 2. Sejarah Ilmu Informasi <i>(History of Information Science)</i> 3. Ilmu Perpustakaan dan Informasi sebagai Disiplin 4. Ilmu Perpustakaan dan Informasi sebagai Profesi 5. Filsafat, Nilai dan Etika Ilmu Perpustakaan dan Informasi 6. Perspektif Kritis (Critical Perspective) Ilmu Perpustakaan dan Informasi 7. Perpustakaan dan Masyarakat/Budaya 8. Informasi dan Masyarakat/Budaya

	<ol style="list-style-type: none"> 9. Kebijakan Informasi 10. Politik Ekonomi Informasi 11. Hak cipta <i>(copyright)</i> 12. Industri Buku, Percetakan, dan Penerbitan 13. Kebebasan Intelektual dan Sensorship 14. Preservasi dan Pengarsipan
II	Pendidikan Ilmu Perpustakaan <i>(Library Science Education)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan Program Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi 2. Pengajar Ilmu Perpustakaan, Mahasiswa 3. Pedagogy in LIS 4. Metodologi Riset 5. Pendidikan Ilmu Perpustakaan Jarak Jauh 6. Keberlangsungan Pendidikan Ilmu Perpustakaan 7. Perbandingan Kepustakawanan Internasional
III	Pengembangan Koleksi (Collection Development)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Koleksi <i>(Collection Development)</i> 2. Pengadaan: teori dan praktek 3. Pemeliharaan Bahan Pustaka <i>(Preservation of Collections)</i> 4. Lisensi <i>(Licensing)</i> 5. Koleksi Arsip <i>(Archiving Collection)</i> 6. Koleksi Khusus/Buku Langka <i>(Special Collection/Rare Books)</i> 7. Literatur Science dan Teknologi <i>(Science and Technology Literatures)</i> 8. Literatur Seni dan Humaniora <i>(Art and Humanities Literature)</i> 9. Literatur Ilmu Sosial <i>(Social Science Literature)</i> 10. Dokumen-dokumen Pemerintah <i>(Government Documents)</i> 11. Terbitan Berseri <i>(Serials)</i> 12. Bahan Grafis: Peta, seni, dsb <i>(Graphic Material: maps, art, etc)</i> 13. Musik <i>(Music)</i> 14. Dokumen Elektronik <i>(electronic documents)</i> 15. Bahan Jenis Lain <i>(other material types)</i>
IV	Layanan Pemakai <i>(Services to Populations)</i> .

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan Refrens dan Informasi (<i>Reference and Information Services</i>) 2. Layanan Elektronik (<i>Electronic User Servioeces</i>) 3. Layanan untuk Masyarakat Dewasa (<i>Adult Services</i>) 4. Layanan untuk Remaja (<i>Young Adult Services</i>) 5. Layanan Anak (<i>Children Services</i>) 6. Layanan untuk Penduduk Senior (<i>Services for Senior citizens</i>) 7. Layanan untuk masyarakat multikultur (<i>Services for Multicultural Populations</i>) 8. Layanan untuk masyarakat dengan penyimpangan (<i>Services for People with Disabilities</i>): layanan untuk gay, lesbian, biseksual, dan trangendered 9. Diversity Issues 10.Layanan Bimbingan Membaca (<i>Reading Advisor Services</i>) 11.Membaca dan Literasi (<i>Reading and Literacy</i>) 12.Layanan Literatur untuk Anak dan Remaja (<i>Children/Young Adult Litratur</i>) 13.Layanan Mendongeng (<i>Story Telling</i>) 14.Literasi Informasi dan Pendidikan Pemakai (<i>Information Literacy and Instruction</i>) 15.Kebutuhan dan Perilaku Informasi (<i>Information Needs and Behaviors/Practices</i>) 16.Kebutuhan/Perilaku Informasi masyarakat umum (<i>Information Needs/Behaviors of the Public</i>) 17.Kebutuhan/Perilaku Informasi Kelompok Masyarakat Khusus (<i>Information Needs/ Behaviors of Specific Groups</i>) 18.Komunikasi Ilmiah (<i>Scholarly and Scientific Comunication</i>) 19.Literatur Baru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Informasi dan Teknologi (<i>Information Systems and Technologies</i>) 2. Temu Balik Informasi: Teori dan Praktek (<i>Information Retrieval Theory and Practice</i>) 3. Sistem Temu Kembali Katalog Online (<i>Online Catalog Retrieval Systems</i>) 4. Sistem Temu Balik Database dan sistem lainnya 5. Arsitektur Informasi (<i>Information Architecture</i>) 6. Visualisasi Informasi (<i>Information Visualization</i>) 7. Jaringan Komputer/Informasi (<i>Computer/Information Networks</i>) 8. Manajemen Teknologi Informasi (<i>Information Technology Management</i>) 9. Pengguna dan Penggunaan Sistem Informasi (<i>Users and Uses of Information Systems</i>) 10.Interaksi Manusia-Komputer (<i>Human-Computer Interaction</i>) 11.Bibliometrik/Infometrik/Webometrik (<i>Bibliometrics/Infometrics/ Webometrics</i>) 12.Aplikasi software social (<i>Social Software Applications</i>) 13.Integritas dan Keamanan Informasi (<i>Information Integrity and Security</i>) 	
V	Informatika (<i>Informatics</i>)	VII	Jenis Perpustakaan dan Penyedia Informasi (<i>type of libraries and infomations providers</i>)
	<ol style="list-style-type: none"> 1 . Informatika sosial/masyarakat (<i>Social/Community Informatics</i>) 2 . Informatika Kesehatan (<i>Health Informatics</i>) 3 . Informatika Hukum (<i>Legal Informatics</i>) 4 . Museum Informatics 5 . Digital Archive Informatics 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Perpustakaan Digital/Virtual (<i>Digital/Virtual Libraries</i>) 2. Perpustakaan Umum (<i>Public Libraries</i>) 3. Perpustakaan Akademik (<i>Academic Libraries</i>) 4. Perpustakaan Sekolah (<i>School Media Centers/Libraries</i>) 5. Perpustakaan Khusus dan Badan Korporasi/Lembaga (<i>Special and Corporate Libraries</i>) 6. Perpustakaan Media (<i>Medical Libraries</i>) 7. Perpustakaan Hukum (<i>Law Libraries</i>) 8. Perpustakaan Pemerintah (<i>Government Libraries</i>) 9. Pusat Arsip dan Rekod (<i>Archives and Records Centers</i>) 10.Pusat Masyarakat Informasi 11.Musium (<i>Museums</i>) 12.Penyedia Informasi lainnya
VI	Sistem dan Temu Kembali Informasi (<i>Information system retrieval</i>)		

VIII	Manajemen dan Adminitrasi (<i>managemen and administration</i>)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Administrasi dan manejemen (<i>Administration and management</i>) 2. Personalia (<i>Personel</i>) 3. Gedung dan Fasilitas (<i>Buildings/Facilities</i>) 4. Pembiayaan (<i>funding</i>) 5. Rencana Strategis, Pemasaran, dan Lobi (<i>Strategic Planning, Marketing, Lobbying</i>) 6. Evaluasi Layanan (<i>Evaluation of Services</i>)
IX	Perpustakaan Sekolah (<i>School Media Centers/Libraries</i>)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi Kurikulum (<i>Curriculum Integration</i>) 2. Produksi bahan-bahan (<i>Production of materials</i>) 3. Peran Spesialis Perpustakaan Sekolah (<i>Role of the School Library Media Specialist</i>) 4. Disain instruksional (<i>Instructional Design</i>)
X	Organisasi Informasi (<i>Information Organization</i>)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi Informasi (<i>Organization of Information</i>) 2. Katalogisasi Deskriptif (<i>Descriptive Cataloguing/AACR</i>) 3. Deskripsi Arsip (<i>Archival Description/RAD</i>) 4. Klasifikasi dan Analisis Subjek (<i>Classification and Subject Analysis</i>) 5. Pengindeksan dan Pengabstrakan (<i>Indexing and Abstracting</i>) 6. Metadata dan web semantic (<i>Metadata and Semantic Web</i>) 7. Knowledge/IR Management 8. Manajemen Arsip (<i>Records Management</i>)

Dalam penelitian ini penulis ingin memperoleh peta mengenai arah kecenderungan tema-tema skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta didasarkan pada kelompok atau kategori keilmuan tersebut di atas, masuk dalam kategori manakah tema yang paling dominan ditulis oleh mahasiswa.

4. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang menggunakan metode pemetaan seperti ini telah dilakukan oleh beberapa orang dalam bidang ilmu yang lain (bukan ilmu perpustakaan), seperti ilmu psikologi, ilmu agama, dan lain sebagainya. Berikut adalah dua contoh dari hasil penelitian yang sejenis:

1. *Perkembangan Ilmu Psikologi: Pemetaan Tema Skripsi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Indonesi (tesis)* oleh Luluk Tri Wulandar. Pasca Sarjana Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia, 2007.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pemetaan terhadap tema skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Maka perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang saya lakukan ini hanya terletak pada bidang ilmu yang menjadi objek dan lokasi penelitian. Objek penelitian saya adalah bidang ilmu perpustakaan dan informasi dengan lokasi di Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab & Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

2. Helon Taro, *Analisis Dokumen untuk Pemetaan Disiplin Ilmu Pengetahuan Bidang Nuklir (tesis)* Program Pasca Sarjana Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia.

Tujuan umum dari penelitian tersebut adalah untuk memperoleh gambaran mengenai perkembangan ilmu pengetahuan bidang nuklir. Penelitian dilakukan terhadap dokumen-dokumen hasil penelitian di lingkungan BATAN (Batan Tenaga Atom Nasional) tahun 1981-1991, sebanyak 107 dokumen., untuk melihat keterkaitan bibliographic coupling, co-words, dan co-citation terhadap kedekatan hubungan hubungan subjek dari dokumen yang diteliti. Pemasangan dokumen dilakukan dengan memasang dokumen baik dengan dokumen yang berasal dari unit kerja yang sama maupun dengan dokumen yang berasal dari query dan unit kerja yang lain untuk menghasilkan *bibliographic coupling* dan *co-words*. Sementara *Co-citation* diperoleh dengan cara meneliti dokumen hasil-hasil penelitian yang terdapat di 11 terbitan

dalam lingkungan BATAN selama periode 5 tahun (1995-1999).

Tujuan yang lebih khusus dari penelitian tersebut adalah; (1) untuk mengidentifikasi kedekatan hubungan antara satu dokumen dengan dokumen lainnya melalui *bibliographic coupling*, *co-words* dan *co-citation*, (2) memberikan informasi mengenai sebaran kelompok dokumen bidang nuklir berdasarkan *bibliographic coupling*, *co-words* dan *co-citation*, dan (3) mengetahui sejauh mana *bibliographic coupling*, *co-words* dan *co-citation* dapat dijadikan dasar untuk pemetaan disiplin ilmu (perkembangan ilmu).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi *bibliographic coupling*, *co-words* dan *co-citation* yang lemah, namun kekuatan *co-words* lebih akurat menunjukkan kedekatan hubungan subjek dokumen daripada *bibliographic coupling*, maupun *co-citation*. *Bibliographic coupling* dan *co-words* dapat dijadikan dasar untuk pemetaan disiplin atau perkembangan ilmu yang diteliti, sedangkan ko-sitiran hanya menghasilkan pemetaan ko-sitiran pengarang.

Terdapat dua perbedaan antara penelitian tersebut di atas dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu perbedaan pada objek penelitian dan perbedaan pada teknis analisa data. Penelitian tersebut menggunakan teknik *bibliographic coupling*, *co-words*, dan *co-citation* untuk analisa data, sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah teknik pemetaan dengan menganalisa tema dokumen (skripsi) yang diteliti.

C. METODOLOGI PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian tentang pemetaan tema skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Humaniora ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Penelitian deskriptif

menurut Singarimbun (2011: 4)⁷⁸, adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengukur secara cermat suatu fenomena sosial tertentu, misalnya keadaan gizi, pengangguran, dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa. Dalam penelitian ini penulis akan menghimpun fakta mengenai tema-tema yang diangkat dalam skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta dan kemudian menghitungnya dan menyajikan data-datanya secara kuantitatif, maka penelitian ini dikatakan menggunakan pendekatan survey.

b. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab & Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak alumni pertama yaitu tahun 2003 hingga alumni tahun 2012. Data yang peneliti peroleh mengenai jumlah skripsi yang telah ditulis hingga tahun 2012 adalah sekitar 250 judul, dan penulis mengambil keseluruhan data skripsi tersebut sebagai sampel (*total sampling*), sehingga seluruh skripsi tersebut sejak tahun 2003 hingga tahun 2012 akan menjadi sampel.

c. Teknik Pengambilan dan Pengolahan Data

Karena penelitian ini meneliti tema-tema skripsi, maka data utama tentu diperoleh dari skripsi itu sendiri. Untuk keperluan tersebut maka teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dengan teknik dokumentasi ini peneliti mencari dan menelusur sebanyak mungkin data judul-judul skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab & Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam hal ini penulis melakukan penelusuran melalui koleksi Perpustakaan Utama UIN Jakarta dan juga melalui koleksi Perpustakaan FAH-UIN. Selanjutnya penulis menyalin (mencopy) dan menghimpun seluruh data yang ditemukan. Disamping itu teknik

⁷⁸ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, ed, *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES, 2011, h. 4.

dokumentasi ini juga penulis lakukan untuk memperoleh data-data yang terkait dengan Prodi Ilmu Perpustakaan, misalnya data tentang sejarah, profil alumni, tenaga pengajar, dan data lain yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam hal ini penulis meminta dan menyalin (mengcopy) data yang dimiliki atau tersedia pada Prodi itu sendiri.

d. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Setelah seluruh data skripsi berhasil dikumpulkan maka kemudian peneliti menghitung dan menampilkannya dalam tabel sederhana berdasar tahun terbit dan jumlah yang ada. Untuk selanjutnya penulis melakukan analisa terhadap judul-judul tersebut, analisa ini dilakukan agar penulis dapat menentukan atau menarik kesimpulan mengenai tema-tema yang diangkat dalam skripsi tersebut. Dalam hal ini penulis dapat dikatakan melakukan analisis subjek (*subject analysis*) terhadap seluruh judul skripsi yang berhasil dihimpun. Jadi dapat dikatakan pada awalnya peneliti Jadi penulis melakukan pemetaan dengan cara yang lebih sederhana, bukan melalui analisis *co-words* ataupun *co-classification*. Karena setiap judul skripsi sudah menggambarkan secara jelas mengenai tema yang dibahas maka dalam hal ini penulis melakukan analisis subjek benar-benar hanya melalui judul.

Selanjutnya ketika seluruh skripsi yang terhimpun telah berhasil dianalisis dan seluruh tema berhasil dikumpulkan, maka penulis kemudian menghitung dan menyajikannya dalam bentuk tabel-tabel (statistik sederhana) yang sesuai dengan keperluan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini.

Pertama peneliti akan menampilkan data statistik mengenai tema-tema yang paling dominan dibahas dalam skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan selama kurun waktu 10 tahun (dari tahun 2003-2012). Statistik ini akan dapat menggambarkan peta mengenai kecenderungan arah perkembangan ilmu perpustakaan yang terjadi di lingkungan Prodi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta tersebut secara umum. Lalu peneliti juga akan menyajikan statistik tema-tema tersebut berdasarkan tahun terbitnya skripsi, dan ini dimaksudkan untuk memperlihatkan

dinamika yang terjadi mengenai tema-tema yang ditulis oleh mahasiswa pada setiap tahun yang tentu saja berbeda-beda antara satu tahun dengan tahun lainnya.

D. HASIL PENELITIAN

a. Jumlah Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan

Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab & Humaniora UIN Syarif Hidaytaullah Jakarta telah berdiri sejak tahun 1999, dan alumni pertamanya lulus pada tahun 2003. Hingga tahun 2012 jumlah alumni sudah lebih dari 250 orang. Dalam penelitian ini penulis menjadikan seluruh skripsi alumni tersebut sebagai populasi sekaligus sebagai sampel (*total sampling*). Namun setelah melalui proses pengumpulan data penulis hanya berhasil mengumpulkan sebanyak 244 judul skripsi saja. Maka kemudian data yang penulis olah dalam penelitian ini adalah sebanyak 244 judul skripsi tersebut, dengan rincian berdasarkan tahun terbitnya sebagai berikut:

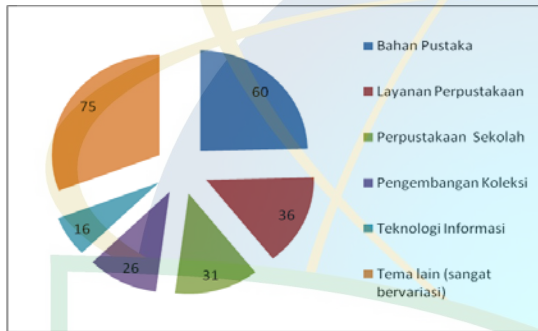
No	Tahun	Jumlah	Persentase
1	2003	6 judul	2%
2	2004	21 judul	9%
3	2005	35 judul	14%
4	2006	42 judul	17%
5	2007	14 judul	6%
6	2008	18 judul	7%
7	2009	25 judul	10%
8	2010	39 judul	16%
9	2011	23 judul	9%
10	2012	21 judul	9%
Jumlah		244 judul	100%

Untuk menarik atau membuat kesimpulan mengenai tema utama atau tema pokok dari setiap skripsi yang ada tersebut penulis melakukan analisis kualitatif, yaitu berupaya menarik satu kesimpulan mengenai tema yang dibahas dari setiap skripsi, terutama dari judul. Apabila dari judul belum dapat diketahui tema pokoknya maka penulis kemudian menganalisisnya melalui rumusan masalah yang dikemukakan dalam skripsi tersebut. Setelah tema-tema skripsi tersebut berhasil disimpulkan selanjutnya penulis

menghitung jumlah atau frekuensi dan persentase dari setiap tema pokok tersebut dan menampilkan hasilnya dalam tabel-tabel yang sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini.

b. Tema Skripsi

Setelah penulis melakukan analisa terhadap 244 judul skripsi tersebut di atas akhirnya dapat diperoleh 30 (tiga puluh) tema pokok, dengan jumlah atau frekuensi yang bervariasi dari yang terkecil yaitu hanya 1 (satu) kali ditulis hingga yang memiliki variasi tertinggi yaitu 60, namun dalam tulisan ini hanya ditampilkan peringkat lima besar tema sesuai jumlah frekuensi kemunculannya sebagai berikut:



Jadi jelas sekali tergambar dari tabel di atas bahwa tema tentang bahan pustaka merupakan tema yang paling dominan dibahas dalam skripsi mahasiswa prodi ilmu perpustakaan FAH-UIN Jakarta yakni dibahas dalam 60 judul skripsi (24,6% dari 244), dan ini secara gamblang menggambarkan arah atau kecenderungan perkembangan ilmu perpustakaan yang terjadi pada prodi tersebut. Menyusul kemudian tema layanan perpustakaan 36 judul (14,8%), perpustakaan sekolah dengan 31 judul (12,7%), pengembangan koleksi dengan 26 judul (10,7%).

Jika dibandingkan dengan klasifikasi ilmu perpustakaan menurut ELISA maka kecenderungan tersebut mengarah pada sub disiplin pengembangan koleksi (collection development). Hal ini dipertegas lagi bahwa bahasan tentang pengembangan koleksi itu sendiri juga mencapai 26 judul atau 10,7%.

Adapun 75 tema lainnya yang sangat bervariasi merupakan tema yang tidak dominan yakni yang frekuensinya di bawah sepuluh yaitu sebagai berikut:

- a) Tema yang hanya satu kali dibahas adalah 11 tema yaitu: analisis wacana, analisis bibliografi (sitasi), gedung perpustakaan kerjasama perpustakaan, komunikasi ilmiah, perpustakaan masjid, perpustakaan daerah, perpustakaan digital, sistem jaringan informasi, story telling, dan taman bacaan.
- b) Tema yang hanya 2 kali dibahas ada 3 yaitu: bibliografi, klasifikasi Islam, dan sejarah perpustakaan Islam. Ini cukup menarik, karena sebagai prodi yang berada di bawah universitas Islam, mestinya tema yang terkait dengan ke-Islaman cukup banyak dibahas, tetapi nyatanya tidak demikian.
- c) Tema yang muncul sebanyak 3 kali adalah: pendidikan pemakai dan perpustakaan keliling.
- d) Tema dengan frekuensi 4 kali yaitu: Literasi Informasi, Perpustakaan Khusus, dan Perpustakaan dan Kegiatan Belajar-Mengajar
- e) Tema dengan frekuensi 5 kali adalah: promosi perpustakaan, minat baca, perpustakaan dan minat baca
- f) Tema dengan frekuensi 6 kali: organisasi informasi, perpustakaan perguruan tinggi, dan temu kembali informasi
- g) Tema dengan 7 frekuensi yaitu tentang pustakawan.

Selanjutnya untuk mengetahui dinamika perkembangan tema yang paling menonjol atau dominan pada tiap tahun dilakukan analisa berdasarkan tema yang paling banyak frekuensi kemunculannya pada tiap tahun. Hasil analisa menunjukkan bahwa pada empat tahun pertama terjadi dinamika mengenai tema yang paling dominan, tetapi pada enam tahun berikutnya (2007-2012) tema tentang ‘bahan pustaka’ merupakan tema tunggal yang paling mendominasi. Tema ini juga sempat mendominasi pada tahun 2005, dengan demikian tema tentang bahan pustaka telah mendominasi dalam waktu 7 tahun. Dinamika tersebut dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tahun	Jml Skripsi	Tema Dominan	F	Persentase
2003	6	Teknologi Informasi	2	33%
2004	21	Perpustakaan Sekolah	8	38%
2005	35	Bahan Pustaka	7	20%
2006	42	Layanan Perpustakaan	8	19%
2007	14	Bahan Pustaka	5	36%
2008	18	Bahan Pustaka	6	33%
2009	25	Bahan Pustaka	10	40%
2020	39	Bahan Pustaka	10	26%
2011	23	Bahan Pustaka	8	35%
2012	21	Bahan Pustaka	6	29%
Jumlah	244			

Dari tabel tersebut di atas tampak jelas bahwa pada tahun 2003 tema yang dominan adalah teknologi informasi, tahun 2004 adalah perpustakaan sekolah, tahun 2005 bahan pustaka, tahun 2006 layanan perpustakaan, dan tahun 2006-2012 kembali tema tentang bahan pustaka menjadi tema yang paling dominan. Penulis belum dapat mengetahui faktor apa yang mempengaruhi pemilihan tema-tema tersebut oleh mahasiswa. Tentu hal ini dapat dijawab melalui penelitian lebih lanjut. Lalu untuk memperjelas peta tema-tema yang muncul dan bagaimana peta dari tema-tema skripsi tersebut pada setiap tahun maka penulis menampilkan datanya secara lengkap dalam tabel berikut ini:

No	Tema Pokok	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	Jml	%
1	Analisis isi wacana						1					1	0.4%
2	Analisis Sitasi (Bibliografi)				1							1	0.4%
3	Bahan Pustaka	1	1	7	5	5	7	10	10	8	6	60	24.6%
4	Bibliografi		2									2	0.8%
5	Gedung Perpustakaan									1		1	0.4%
6	Kerjasama Perpustakaan					1						1	0.4%
7	Klasifikasi						1		1			2	0.8%
8	Komunikasi Ilmiah (kajian Islam)							1				1	0.4%
9	Layanan Perpustakaan		4	4	8	2	2	4	6	3	3	36	14.8%
10	Literasi Informasi									1	3	4	1.6%
11	Minat Baca	1		1	2				1		1	6	2.5%
12	Organisasi Informasi			2	2					1	1	6	2.5%
13	Pendidikan Pemakai		1	1			1					3	1.2%
14	Pengembangan Koleksi		2	7	4	2		5	2	3	1	26	10.7%
15	Perpustakaan dan KBM*	1	1		1				1			4	0.8%
16	Perpustakaan Daerah								1			1	0.4%
17	Perpustakaan dan Minat Baca	1		1	1	1				1		5	2.1%
18	Perpustakaan Digital										1	1	0.4%
19	Perpustakaan Keliling			1			1				1	3	1.2%
20	Perpustakaan Khusus			1	2						1	4	1.6%
21	Perpustakaan Masjid		1									1	0.4%
22	Perpustakaan Perguruan Tinggi				1			1	2	2		6	2.5%
23	Perpustakaan Sekolah		8	5	7	1	2		7	1		31	12.70%
24	Promosi Perpustakaan			3				1	1			5	2.05%
25	Pustakawan			2	2	1			1	1		7	2.87%
26	Sejarah Perpustakaan (Islam)						1				1	2	0.82%
27	Sistem Jaringan Informasi				1							1	0.41%
28	Story Telling							1				1	0.41%
29	Teknologi informasi	2	1	1	4	1	2	1	2	1	1	16	6.56%
30	Temu Kembali Informasi				1			1	3		1	6	2.46%
	Jumlah...	6	21	36	41	14	18	25	37	23	21	244	100.00%

Dalam tabel di atas juga tampak sekali bahwa ‘bahan pustaka’ menjadi tema yang mendominasi hampir di tiap tahun kecuali pada tahun 2003 dan 2004. Sementara tema kedua yang juga dominan adalah tentang ‘layanan perpustakaan’ yang terlihat muncul pada tiap tahun kecuali pada tahun 2003. Posisi ketiga adalah tema tentang perpustakaan sekolah yang juga muncul secara signifikan dalam tujuh tahun kecuali pada tahun 2003, 2009, dan 2012. Selanjutnya adalah tema tentang ‘pengembangan koleksi’ yang juga muncul hampir tiap tahun kecuali tahun 2003 dan 2008, meskipun jumlahnya tidak terlalu besar. Dan peringkat berikutnya (kelima) adalah tema tentang ‘teknologi informasi’ yang betul-betul muncul setiap tahun meskipun jumlahnya tidak terlalu banyak. Dengan demikian maka pertanyaan pertama dalam penelitian ini telah terjawab.

Karena bahan pustaka merupakan tema yang paling dominan maka peneliti perlu menampilkan lebih detail mengenai fokus ataupun aspek-aspek yang dibahas dalam skripsi tentang bahan pustaka tersebut. Dari 60 tema bahan pustaka yang dibahas, masing-masing skripsi memfokuskan pada aspek atau fokus tertentu, diantaranya adalah aspek pengadaan, aspek pelestarian, pemanfaatan, dan aspek persepsi pengguna. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Tema Pokok	Aspek / Fokus	F	%
1	Bahan Pustaka (Literatur Bidang dan format tertentu)	Kebutuhan	1	2%
2	Bahan Pustaka (Literatur Bidang dan format tertentu)	Ketersediaan	12	20%
3	Bahan Pustaka (Literatur Bidang dan format tertentu)	Pemanfaatan	22	37%
4	Bahan Pustaka (Literatur Bidang dan format tertentu)	Pengelolaan	2	3%
5	Bahan Pustaka (Literatur Bidang dan format tertentu)	Persepsi	1	2%
6	Bahan Pustaka (Literatur Bidang dan format tertentu)	perkembangan	1	2%
7	Bahan Pustaka (Literatur Bidang dan format tertentu)	Pengadaan	4	7%
8	Bahan Pustaka		1	2%

	(Literatur Bidang dan format tertentu)			
9	Bahan Pustaka (secara umum)	Evaluasi	1	2%
10	Bahan Pustaka (secara umum)	Kepuasan pengguna	4	7%
11	Bahan pustaka (secara umum)	Pelestarian	6	10%
12	Bahan pustaka terkait minat baca & kurikulum		5	8%
Jumlah...			60	100%

Dalam tabel tersebut di atas tampak bahwa dari 60 tema tentang bahan pustaka aspek ‘pemanfaatan’ merupakan aspek yang paling banyak dibahas (22 judul atau 37%) dalam skripsi mahasiswa. Sementara aspek ‘ketersediaan’ merupakan aspek kedua terbanyak yang dibahas (12 judul atau 20%). Aspek lainnya yang juga cukup signifikan jumlahnya adalah aspek ‘pelestarian’ sebanyak 6 judul atau 10%.

Secara lebih detail untuk tema ‘bahan pustaka dalam format tertentu’ mencakup beberapa jenis bahan pustaka seperti dalam format buku, CD-ROM, bahan pustaka digital, bahan pustaka e-journal, dan bahan pustaka fiksi, bahan rujukan (referens), bahan berbahasa Arab, bahan pustaka primer, bahan pustaka online, dan terbitan berkala.

Masing-masing tema tersebut dibahas dengan fokus yang berbeda, seperti aspek pengadaan, ketersediaan, pengelolaan, dan pemanfaatannya. Demikian juga untuk tema ‘bahan pustaka dalam bidang tertentu’ juga dibahas dari aspek ketersediaan, kebutuhan, dan perkembangannya. Tabel berikut menggambarkan secara jelas hal tersebut:

No	Tema Pokok	Fokus Pembahasan	F
1	Literatur Bidang Akuntansi	ketersediaan	1
2	Literatur Bidang Ilmu Perpustakaan	Kebutuhan	1
		ketersediaan	2
3	Literatur Bidang Perbankan Syari’ah	pengadaan	1
		ketersediaan	1
4	Literatur Bidang Ke-Islaman	ketersediaan	1
5	Literatur Bidang IPTEK	perkembangan	1
		ketersediaan	1

Dari tabel di atas tampak bahwa dalam tema ‘bahan pustaka bidang tertentu’ terdapat 5 (lima) tema yaitu literatur bidang akuntansi dengan aspek pembahasan pada ketersediaan (1 kali), literatur bidang ilmu perpustakaan dengan fokus pada kebutuhan (1 kali) dan ketersediaan (2 kali), literatur bidang perbankan syari’ah dengan aspek atau fokus bahasan pada pengadaan dan (1 kali), dan aspek ketersediaan (1 kali), lalu tema tentang literatur bidang ke-Islaman dengan fokus pada aspek ketersediaan (1 kali), dan terakhir adalah tema tentang literatur dalam bidang IPTEK yang dibahas dari aspek perkembangan (1 kali) dan aspek ketersediaan juga satu kali.

Selanjutnya dalam tema tentang ‘bahan pustaka’ juga dibahas bahan pustaka dari koleksi perpustakaan tertentu, dan pembahasan tersebut meliputi koleksi dari empat jenis perpustakaan yaitu koleksi perpustakaan perguruan tinggi, koleksi perpustakaan umum, koleksi perpustakaan khusus, dan koleksi perpustakaan sekolah.

No	Tema Pokok	Fokus	F
1	Bahan Pustaka (Koleksi Perp. Khusus)	evaluasi	1
		ketersediaan	1
2	Bahan Pustaka (Koleksi Perp. Perg. Tinggi)	pemanfaatan	3
		penyiangan	1
3	Bahan Pustaka (Koleksi Perp. Sekolah)	pemanfaatan	1
		ketersediaan	1
4	Bahan Pustaka (Koleksi Perp. Umum)	pemanfaatan	1

Dalam tabel tersebut jelas bahwa aspek ataupun fokus yang dibahas juga sama yaitu ketersediaan, pemanfaatan, ditambah aspek baru yaitu evaluasi dan penyiangan. Tema tentang bahan pustaka selebihnya adalah tentang bahan pustaka secara umum dengan aspek pembahasan pada kepuasan pemakai (4 kali), pelestarian (6 kali) dan pemanfaatan (2 kali), lalu bahan pustaka dikaitkan dengan kurikulum, dan bahan pustaka dikaitkan dengan kegiatan belajar-mengajar, sebagaimana tampak pada tabel berikut:

No	Tema Pokok & Fokus	Aspek/Fokus	F
1	Bahan Pustaka (umum)	kepuasan pemakai	4
		pelestarian	6
		pemanfaatan	2
2	Bahan Pustaka dan kurikulum		2
3	Bahan Pustaka dan Kegiatan Belajar-Mengajar		1
4	Bahan pustaka (bacaan anak)		1

Dengan demikian maka sudah diketahui semua tema pokok maupun sub tema (fokus bahasan) dalam skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta mulai dari tema yang paling dominan secara keseluruhan, tema dominan per tahun, hingga tema-tema yang tidak dominan.

E. KESIMPULAN

Dari pembahasan hasil penelitian tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 244 judul skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2003-2012 terdapat 30 (tigapuluh) tema pokok, 5 (lima) diantaranya adalah tema yang dominan, dan tema yang paling dominan secara umum adalah tentang ‘bahan pustaka’ yakni 60 judul (24,59 %). Tema tersebut selalu muncul setiap tahun dengan jumlah yang paling menonjol dan mendominasi kecuali pada tahun pertama (2003). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih cenderung memilih tema skripsi tersebut dibanding tema-tema lain yang sesungguhnya sangat banyak.

Tema dominan kedua adalah tentang ‘layanan perpustakaan’ muncul dalam 36 judul skripsi, disusul kemudian tema dominan ketiga tentang ‘perpustakaan sekolah’ sebanyak 31 judul, tema ‘pengembangan koleksi’ sebanyak 26 judul menjadi tema dominan keempat, tema ‘teknologi informasi’ adalah tema dominan kelima (16 judul).

Peta perkembangan tema skripsi pada setiap tahun menunjukkan pada empat tahun pertama (2003-2006) terjadi sedikit dinamika mengenai tema yang paling dominan sebagai berikut: tahun 2003 adalah 'teknologi informasi', tahun 2004 tema 'perpustakaan sekolah', 2005 'bahan pustaka', dan tahun 2006 tema 'layanan perpustakaan', tetapi pada enam tahun berikutnya (2007-2012) tema paling dominan adalah 'tentang bahan pustaka' dengan segala aspek pembahasannya (aspek pengadaan, pelestarian, pemanfaatan, ketersediaan, kepuasan pemakai, penyiangan, evaluasi, dll) menjadi tema tunggal yang secara signifikan dan mendominasi muncul.

Maka dapat dikatakan bahwa arah perkembangan keilmuan pada Prodi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta cenderung kepada kelompok ilmu Pengembangan Koleksi, karena sebanyak 60 judul skripsi membahas tema bahan pustaka, dan diperkuat lagi dengan 26 judul yang secara spesifik membahas tema pengembangan koleksi itu sendiri.

Sementara tema-tema lain yang juga diajarkan belum banyak diminati mahasiswa, bahkan ada beberapa tema yang dalam kurun waktu 2003-2013 hanya muncul satu kali saja yaitu tema analisis sitasi, story telling, gedung perpustakaan, kerjasama perpustakaan, komunikasi ilmiah, perpustakaan daerah, perpustakaan digital, perpustakaan masjid, dan sistem jaringan informasi. Dan 65 tema lainnya pernah dibahas lebih dari satu kali tetapi dengan jumlah yang tidak signifikan.

Dengan memperhatikan kesimpulan di atas maka perlu kiranya penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Prodi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta perlu membuat kebijakan mengenai tema yang seharusnya ditulis oleh mahasiswa, di mana dalam satu atau dua tahun ditentukan tema tertentu yang harus ditulis oleh mahasiswa, sehingga tema-tema skripsi mahasiswa akan lebih bervariasi dan dinamis, tidak monoton pada satu tema saja.
2. Prodi Ilmu Perpustakaan FAH-UIN Jakarta harus lebih selektif menerima

proposal skripsi mahasiswa, dalam hal ini harus mempertimbangkan dengan seksama tentang tema-tema skripsi yang diajukan oleh para mahasiswa dengan memperhatikan tema-tema yang telah ditulis sebelumnya, apakah tema yang diajukan sudah banyak dibahas atau belum. Jika sudah banyak sebaiknya mahasiswa dianjurkan untuk membahas tema yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, M. Burhan (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- ELISA (2013). *LIS Research Areas Classification Scheme*. <http://www.alise.org/history>, diakses tanggal 01 Oktober 2013.
- Hasibuan, ZA. Dan Mustangimah (2002). *Pemetaan Ilmu Pengetahuan*. Kumpulan Makalah Masyarakat Infometrik.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2007). Jakarta: Balai Pustaka
- Indonesia (2002), *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045 Tahun 2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi*
- Lancaster, F.W. (1979), *Information Retrieval System: Characteristics, Testing and Evaluation*. 2nd ed. New York: Wiley (Bab 1)
- Line, Maurice B. (1982), *Library Surveys: An Introduction to The Use, Planning, Procedures and Presentation of Surveys*. London: Clive Bingley.
- Morgan, D.J. (1982), *Science and Technology: an Introduction to the Literature*. 4th ed. London: Bingley.
- Needham, C.D., *Organizing Knowledge in Libraries*. 2nd. ed.
- Pendit, Putu Laxman (2003), *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Sebuah Pengantar diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.

Ristiyono, M. Pandu (2008), *Pemetaan Ilmu Berdasarkan Artikel Jurnal Pendidikan Universitas Terbuka Tahun 1999-2007*. (Tesis). Bogor: Magister Teknologi Informasi Untuk Perpustakaan Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.

Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian, ed. (2011), *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES

Spasser, MA (1997). *Mapping the Terrain of Pharmacy: co-classification analysis of the international pharmaceutical abstract*. *Scientometric*. 39: 77-97

Sulistiyo Basuki (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sulistiyo-Basuki (2001). *Visualisasi Ilmu Pengetahuan*. Makalah Seminar Infometrika dan Scientometrika bagi Peneliti dan Pustakawan. Jakarta, 17 September.

Taro, Helon (2000), *Analisis Dokumen untuk Pemetaan Disiplin Ilmu Pengetahuan Bidang Nuklir*. Jakarta: <http://www.digilib.ui.ac.id/opac/themes/ibri2/detail.jsp?id=72710>, diakses tanggal 01 Juli 2013

UIN Jakarta (2008), *Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2008-2009*.

UIN Jakarta (2011), *Borang Akreditasi Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta*. Jakarta: Fak. Adab & Humaniora.

Universitas Jendral Sudirman, *Buku Pedoman Skripsi*. <http://kesmas.unsoed.ac.id>, akses tanggal 1 Nopember 2014